



**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

***Delivery Service “GREEN SYARIAH LAUNDRY”*: Sistem Antar Jemput
Laundry Berdasarkan Syariah Islam dan Ramah Lingkungan dengan
Pengolahan Limbah Berbasiskan Bahan Alam (*Biofilter*)**

**BIDANG KEGIATAN:
PKM KEWIRAUSAHAAN**

Disusun oleh:

Ketua	: Agrin Ferbian Pradana	G44110038	(Angkatan 2011)
Anggota:	Moh. Jamaluddin Assidiqi	B04080146	(Angkatan 2008)
	Ahmad Fauzan Rifai	F14110096	(Angkatan 2011)
	Nusron Habiburrahman	H34110001	(Angkatan 2011)

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2013**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

- 1 Judul Kegiatan : Delivery Service "GREEN SYARIAH LAUNDRY": Sistem Antar Jemput Laundry Berdasarkan Syariah Islam dan Ramah Lingkungan dengan Pengolahan Limbah Berbasiskan Bahan Alam (Biofilter)
- 2 Bidang Kegiatan : () PKM-P (√) PKM-K () PKMKC
(Pilih salah satu) () PKM-T () PKM-M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 a. Nama Lengkap : Agrin Ferbian Pradana
 b. NIM : G44110038
 c. Jurusan : Departemen Kimia, FMIPA
 d. Universitas/Institut/Politeknik : Institut Pertanian Bogor
 e. Alamat Rumah dan No Tel/HP : PPM. Al-Inayah Bateng, Darmaga Bogor/ 085732999155
 f. Alamat email : agrin.49@yahoo.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/ Penulis : 3 orang
5. Dosen Pendamping
 a. Nama Lengkap dan Gelar : Drs Romli Suja'i
 b. NIDN : 0007076708
 c. Alamat Rumah dan No Tel/HP : Cibanteng, Dramaga Bogor Kampus IPB/08128631789
6. Biaya Kegiatan Total
 a. Dikti : Rp 12.000.000
 b. Sumber lain : Rp -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

Menyetujui,
Ketua Departemen Kimia/MIPA



Prof. Dr. Ir. Fun Tedja Irawadi
NIDN. 0027125010

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan



(Prof. Dr. Ir. H. Yonny Kusmaryono, MS.)
NIDN. 0028225809

Bogor, 23 Juni 2013
Ketua Pelaksana Kegiatan

Agrin Ferbian Pradana
NIM. G44110038

Dosen Pendamping

Drs Romli Suja'i
NIDN. 0007076708

ABSTRAK

Setiap tahun jumlah mahasiswa yang memakai jasa laundry terus meningkat ditunjukkan dengan semakin banyak jasa laundry di daerah sekitar kampus. Kondisi ini ditunjang dengan curah hujan di kota Bogor yang sangat tinggi sehingga membuat mahasiswa menjadi malas mencuci sendiri. Berdasarkan hal tersebut kami membuat inovasi dan terobosan dengan mengenalkan usaha antar jemput laundry yaitu **“Green Syariah Laundry” Berdasarkan syariah Islam yang ramah lingkungan dengan sistem *delivery service***. Sistem antar jemput (*delivery service*) merupakan bentuk pelayanan yang memanjakan pelanggan. Sehingga dapat menambah nilai lebih dari jasa layanan usaha *Green Syariah Laundry*. Pelayanan *delivery service* merupakan kegiatan menjemput bola secara langsung kepada konsumen. Lebih dari 85% mahasiswa-mahasiswi IPB adalah pemeluk agama Islam. Kebutuhan akan laundry yang sesuai syariat Islam adalah mutlak diperlukan. Cara menghilangkan najis (kotororan) dalam setiap pakaian adalah berbeda. Pengolahan limbah air cucian laundry mutlak diperlukan. Teknologi yang akan kami adaptasi yaitu dengan sistem pengolahan limbah berbasis bahan alam (*biofilter*). Perhitungan cash flow bulanan menunjukkan bahwa usaha laundry memberikan keuntungan sebesar **Rp. 234.500** pada bulan pertama dan terus mengalami peningkatan secara signifikan pada bulan keempat yakni sebesar **Rp. 1.203.000**. Keberlanjutan usaha “Green Syariah Laundry” dengan mengoptimalkan promosi dengan menguatkan "Brand Image", pemberdayaan masyarakat lingkaran kampus dengan sistem semifranchise serta komersialisasi mini biofilter untuk aplikasi pengolahan limbah rumah tangga

Keyword: Laundry, ramah lingkungan, *delivery service*, *biofilter*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan akhir PKM- Kewirausahaan dengan judul “*Delivery Service “GREEN SYARIAH LAUNDRY”*: Sistem Antar Jemput Laundry Berdasarkan Syariah Islam dan Ramah Lingkungan dengan Pengolahan Limbah Berbasis Bahan Alam (*Biofilter*)”. Makalah ini dibuat dalam rangka mengikuti kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) tahun 2013.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ustad Drs. Romli Suja’i selaku dosen pembimbing yang telah membantu tim penulis dalam menyelesaikan serta menjalankan kegiatan ini, serta kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan makalah ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga makalah ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca. Penulis menyadari dalam penyusunan karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh penulis demi sempurnanya makalah selanjutnya.

Bogor, 15 Agustus 2013

Penulis

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Daerah sekitar kampus merupakan tempat beraktifitas mahasiswa IPB yang mempunyai frekuensi tinggi khususnya pejalan kaki dan terlebih perkembangan hunian kost yang banyak letaknya di daerah sekitar kampus. Setiap tahun jumlah mahasiswa yang memakai jasa laundry terus meningkat ditunjukkan dengan ramainya jasa laundry di daerah sekitar kampus. Kondisi ini ditunjang dengan cuaca di kota Bogor yang sering kali hujan sehingga membuat mahasiswa menjadi malas mencuci sendiri. Berdasarkan hal tersebut kami membuat inovasi dan terobosan dengan mengenakan usaha antar jemput laundry yaitu “Green Syariah Laundry” Berdasarkan syariah Islam yang ramah lingkungan dengan sistem *delivery service*.

Sistem antar jemput (*delivery service*) merupakan bentuk pelayanan yang memanjakan pelanggan. Sehingga dapat menambah nilai lebih dari jasa layanan usaha *Green Syariah Laundry*. Pelayanan *delivery service* merupakan kegiatan menjemput bola secara langsung kepada konsumen. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat konsumen untuk menggunakan jasa usaha laundry. Kondisi ini sangat menguntungkan bagi konsumen yang mempunyai kesibukan termasuk mahasiswa dan pegawai, tetapi tidak menutup kemungkinan juga masyarakat luas.

Analisis bisnis menunjukkan bahwa jasa laundry merupakan usaha yang sangat prospek dan menjanjikan. Pangsa pasar yang besar adalah semua mahasiswa IPB yang tinggal di daerah sekitar kampus. Dengan pangsa pasar sebesar itu maka kami optimis usaha kami ini akan sangat potensial apalagi dengan inovasi *delivery service* “Green Syariah Laundry”. Lebih dari 85% mahasiswa-mahasiswi IPB adalah pemeluk agama Islam. Kebutuhan akan laundry yang sesuai syariat Islam adalah mutlak diperlukan. Cara menghilangkan najis (kotororan) dalam setiap pakaian adalah berbeda. Najis sendiri dalam hukum Islam dibagi menjadi tiga kelompok yaitu najis *mukhafafah*, najis *mutawasithah* dan najis *mugholadhoh*.

Pengolahan limbah air cucian laundry mutlak diperlukan. Penyedia jasa laundry selama ini secara langsung membuang limbahnya ke lingkungan. Hal ini akan menyebabkan pencemaran dan kerusakan lingkungan. Oleh karena itu perlu suatu perubahan dalam pengelolaan air limbah cucian. Teknologi yang akan kami adaptasi yaitu dengan sistem pengolahan limbah berbasis bahan alam (*biofilter*). Air limbah sebelum dibuang ke lingkungan telah mengalami pengolahan sehingga tidak merusak lingkungan.

Perumusan Masalah

Kegiatan usaha laundry oleh sebagian orang saat ini masih dianggap sebagai kegiatan sampingan yang hanya bersifat menambah penghasilan. Padahal usaha laundry di sekitar daerah kampus IPB ini dapat dikelola dengan manajemen yang baik, profesional dan disiplin, maka akan menjadi pekerjaan utama yang menghasilkan keuntungan yang secara ekonomi sangat besar dan menjanjikan.

Berdasarkan pemikiran diatas maka usaha kami juga akan mampu menyerap tenaga kerja dengan jumlah yang cukup banyak. Pemberdayaan masyarakat sekitar kampus IPB masih menjadi prioritas, karena masih banyaknya angka pengangguran di sekitar kampus dan apabila usaha laundry ini dijalankan

maka selain mengurangi angka pengangguran juga dapat menekan angka kejahatan.

Usaha laundry di sekitar kampus IPB sangat menjanjikan karena konsumen utamanya adalah mahasiswa. Mahasiswa sendiri memiliki kecenderungan untuk mencuci dan menyetrika pakaian di saat jadwal perkuliahan padat, tugas yang menumpuk, dan terlebih musim hujan tiba. Berdasarkan fakta tersebut usaha laundry di sekitar kampus IPB sangat berpeluang besar dan menguntungkan.

Tujuan Program

Secara umum tujuan program usaha laundry ini adalah mengambil peluang usaha dengan jumlah konsumen sangat besar dan juga mengurangi pengangguran dengan menciptakan lapangan pekerjaan di sekitar kampus IPB. Adapun secara khusus adalah menumbuhkan kesadaran hidup sehat yang dimulai dari diri sendiri yang diwujudkan dengan berpakaian yang bersih, peduli terhadap lingkungan serta kesadaran bersuci sesuai dengan syariat Islam. Usaha ini juga dapat sebagai tambahan finansial bagi diri sendiri dan tim sehingga memulai kemandirian dalam kehidupan di kampus.

Luaran yang Diharapkan

1. Membantu mahasiswa dalam hal penyediaan jasa laundry pakaiannya yang sesuai dengan syariat Islam dan ramah lingkungan
2. Memperdayakan masyarakat di sekitar kampus IPB
3. Menciptakan pola hidup sehat di lingkungan mahasiswa yang dimulai dan berpakaian yang bersih dan rapi serta menjaga kelestarian lingkungan

Kegunaan Program

1. Diri sendiri dan kelompok

Program usaha ini dapat menumbuhkan kepekaan terhadap potensi bisnis di lingkungan sekitar kampus IPB. Disamping itu, program usaha laundry ini akan menjadi tambahan pemasukan keuangan yang utama untuk memfasilitasi kegiatan perkuliahan dan kebutuhan hidup.

2. Masyarakat (mahasiswa- mahasiswi serta masyarakat sekitar di kampus IPB).

Program usaha laundry ini dapat menjadi salah satu pilihan untuk mahasiswa-mahasiswi IPB untuk meningkatkan pola hidup sehat yang dimulai dari kebersihan dan kerapian. Serta meringankan tekanan dan kesibukan perkuliahan. Program usaha ini juga dapat memperdayakan masyarakat di sekitar kampus IPB.

II. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

Analisis aspek finansial dalam membuka sebuah usaha sangat diperlukan, terutama untuk melihat kelayakan usaha tersebut. Kegiatan seperti ini tentunya membutuhkan biaya dalam pelaksanaannya. Akan tetapi seringkali mahasiswa kesulitan untuk mendapatkan pemasukan atau modal untuk menunjang usaha tersebut. Oleh karena itu, dengan adanya PKM ini diharapkan permasalahan finansial untuk mewujudkan usaha laundry dapat terpecahkan.

Usaha laundry di sekitar kampus IPB merupakan suatu prospek bisnis yang menguntungkan dengan tingkat pengguna jasa terbesar yaitu mahasiswa-

mahasiswi IPB. Oleh karena itu tim pelaksana memilih usaha laundry yang memiliki keunggulan dalam hal proses pencucian yang sesuai dengan syariat Islam dan ramah lingkungan. Usaha jasa laundry ini mempunyai prospek yang inovatif dan menjanjikan

Proses usaha laundry memiliki beberapa tahapan yaitu tahap penerimaan. Tahap pemilahan, tahap pemrosesan, dan tahap pengepakan. Semua tahapan tersebut merupakan satu kesatuan dalam menjalankan usaha jasa laundry yang akan didukung dengan pengadaan bahan dukung bulanan, pengontrolan peralatan oleh bagian teknisi tiap minggunya, pelayanan komplain pelanggan dan kegiatan promosi.

Proses pengolahan air limbah dengan proses biofilter dilakukan dengan cara mengalirkan air limbah ke dalam reaktor biologis yang di dalamnya diisi dengan media penyangga untuk pengebangbiakan mikroorganisme dengan atau tanpa aerasi. Untuk proses anaerobik dilakukan tanpa pemberian udara atau oksigen. Posisi media biofilter tercelup di bawah permukaan air. Senyawa polutan yang ada di dalam air limbah, misalnya senyawa organik (BOD, COD), amonia, fosfor dan lainnya akan terdifusi ke dalam lapisan atau film biologis yang melekat pada permukaan medium.

Media biofilter yang digunakan berupa bahan material organik atau bahan material anorganik. Untuk media biofilter dari bahan organik misalnya dalam bentuk tali, bentuk jaring, bentuk butiran tak teratur (random packing), bentuk papan (plate), bentuk sarang tawon dan lain-lain. Sedangkan untuk media dari bahan anorganik misalnya batu pecah (split), kerikil, batu marmer, batu tembikar, batu bara (kokas) dan lainnya.

Pengembangan usaha ini kedepannya akan diperluas dengan sistem marketing *frenchise* dengan pihak-pihak yang menyakini usaha ini akan memberikan keuntungan lebih dengan resiko yang minim. Diharapkan sistem ini mampu menjaring pelanggan yang lebih luas untuk menggunakan jasa laundry berdasarkan syariat Islam dan ramah lingkungan.

Analisis Potensi Pasar

STP (*Segmentation, targeting & Positioning*)

- *Segmentation*

Segmentasi, yakni cara memilah-milah kelompok konsumen berdasarkan potensial penawaran produk yang berbeda-beda. Pangsa pasar dibagi menjadi dua segmen yaitu :

a. Mahasiswa

Pada segmen ini, sasaran utama adalah mahasiswa yang tinggal di lingkungan lingkaran kampus IPB Darmaga. Jasa pencucian “Green Syariah Laundry” merupakan jasa pencucian yang membantu mahasiswa dalam membersihkan baju sesuai syariat Islam dan ramah lingkungan.

b. Warga Sekitar Lingkaran Kampus

Kelompok warga sekitar lingkaran kampus yang dimaksud adalah penduduk atau masyarakat umum tinggal di sekitar kampus IPB Darmaga.

- *Targeting*

Target utama pemasaran produk ini adalah mahasiswa, namun tidak menutup kemungkinan warga sekitar kampus juga dapat memanfaatkan jasa

laundry ini. Karena jasa ini memang cocok untuk dijadikan pilihan mencuci baju oleh semua kelompok.

- *Positioning*

Pelanggan melihat jasa ini sebagai produk yang dapat menjadi solusi atas permasalahan dalam mencuci baju sesuai dengan syariat Islam.

Analisis Finansial

Analisis keuangan dilakukan untuk mengetahui kebutuhan modal yang diperlukan serta distribusi keuangan usaha Green Syariah Laundry. Selain itu analisis keuangan juga dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari usaha yang akan dijalankan. Analisa ini meliputi penghitungan biaya investasi, biaya variabel, biaya operasional, kebutuhan modal, penerimaan, dan perkiraan laba rugi.

Sedangkan untuk mengetahui kelayakan usaha, digunakan analisis sensitivitas usaha yang meliputi analisis dengan Metode *Payback Period* dan Analisis Titik Impas (*Break Even Point*)

Payback Period adalah suatu periode yang diperlukan untuk menutup pengeluaran investasi dengan aliran kas. Dengan kata lain *Payback Period* merupakan rasio antara pengeluaran investasi (*initial cash investment*) dengan aliran kas (*cash inflow*) yang hasilnya merupakan satuan waktu. Secara matematis rumus untuk menghitung *Payback Period* adalah sebagai berikut :

$$\text{Payback Period} = \frac{\text{Nilai Investasi}}{\text{Kas Masuk Bersih}} \times 1 \text{ Tahun}$$

Analisis titik impas adalah adalah suatu analisa yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara beberapa variabel dalam proses produksi dengan pendapatan yang diterima perusahaan. Secara matematis rumus yang digunakan untuk menghitung BEP adalah sebagai berikut :

$$BEP = \frac{a}{P - b}$$

Dimana : BEP = Tingkat produksi pada titik impas

a = Biaya Tetap Produksi

b = Biaya Variable

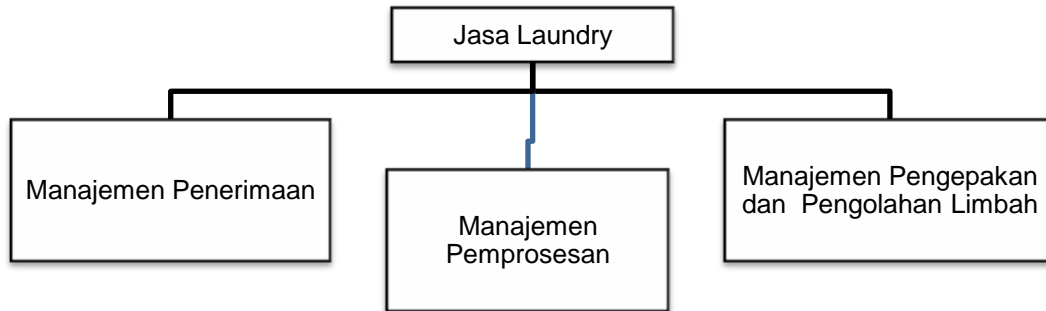
P = Harga

III. METODE PENDEKATAN

Strategi Pemasaran

Pemasaran jasa “Green Syariah Laundry” adalah melalui penjualan jasa langsung kepada para pelanggan yaitu mahasiswa dan masyarakat di sekitar lingkaran kampus IPB Darmaga. Bentuk promosi yang dilakukan adalah berupa pemberian informasi secara langsung (*direct promotion*) dan tidak langsung (*indirect promotion*). *Direct promotion* adalah bentuk promosi secara langsung dari mulut ke mulut secara personal. *Indirect promotion* adalah promosi melalui media-media seperti brosur, jejaring sosial. Untuk keperluan pengembangan usaha, dilakukan promosi luar daerah melalui laman internet dalam bentuk kerjasama sistem marketing *frencise*.

Perencanaan usaha jasa laundry ini dibagi menjadi 3 manajemen utama yaitu:



Ketiga manajemen tersebut memiliki deskripsi kegiatan yang berbeda akan tetapi mempunyai keterkaitan yang sangat erat antara satu dengan yang lain. Manajemen penerimaan merupakan tahap awal dari kegiatan jasa laundry yang meliputi :

No	Manajemen Penerimaan	Keterangan
1	Penjemputan pakaian pelanggan	Penjemputan pakaian di lokasi pelanggan. Penimbangan (± 1 pakaian=3ons), beri tanda untuk pakaian basah (menghindari komplain berat pakaian datang tidak sama dengan hasil laundry)
2	Sortir dan perincian jenis pakaian	Kaos, kemeja, celana, dan penyortiran pakaian perwarna untuk menghindari kelunturan dengan pakaian lain Sortir pakaian berdasarkan najis (<i>mukhafafah, mutawasithah dan mugholadhoh</i>)
3	Penandaan pakaian dengan Tag Pin	Nomor nota, nama pelanggan, jumlah, nomorurut pakaian (pencatatan kode khusus tiap pakaian untuk mempermudah pencarian jika tanda pakaian lepas saat pencucian), dan penjeperetan tanda menggunakan tag pin
4	Penulisan nota	Nama pelanggan, No Hp, pencatatan berat, rincian pakaian, dan penulisan harga

Manajemen pemrosesan merupakan tahapan yang memerlukan ketelitian, kedisiplinan dan pengawasan yang intensif, karena pada tahapan inilah yang akan menentukan kualitas jasa yang kita berikan pada pelanggan. Manajemen ini meliputi :

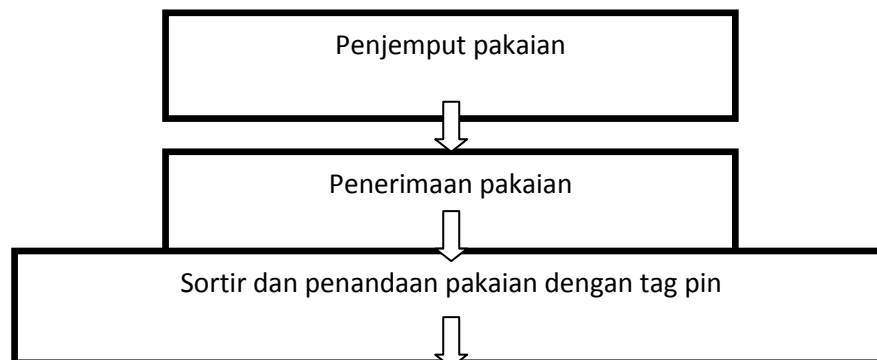
No	Manajemen Pemrosesan	Keterangan
1	Pencucian	Keterangan 1 x pencucian 8 kg pakaian ± 1 jam (bergantung kapasitas mesin cuci contoh Kapasitas 10 kg maksimal digunakan 8 kg agar hasil lebih baik dan menghindarkan dari kerusakan mesin), pewangi pakaian yang disesuaikan khusus untuk mesin cuci,

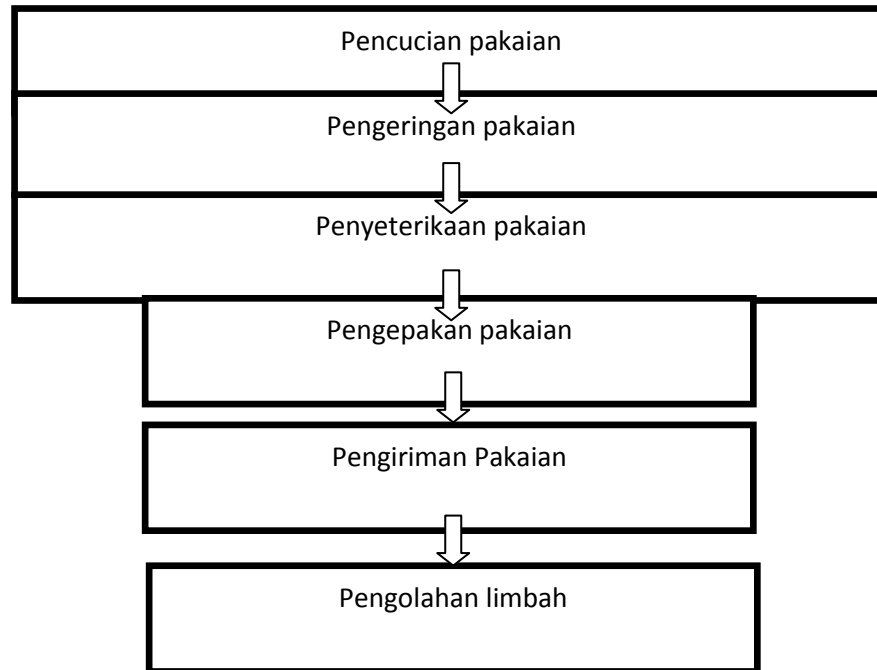
		dan detergen yang digunakan adalah detergen khusus mesin cuci
2	Pengeringan	Setelah dikeringkan dalam mesin cuci, kemudian dilakukan penggantungan yang tujuannya untuk mengangin-anginan pakaian yang telah kering mesin, penjemuran dengan sinar matahari (± 1 jam), dan juga penggunaan mesin pengering tanpa dijemur matahari saat musim hujan
3	Penyeterikaan	Penyeterikaan dan pemberian pewangi

Manajemen pengepakan merupakan tahapan akhir dari kegiatan jasa laundry yang meliputi :

No	Manajemen Pengolahan Limbah dan Pengepakan	Keterangan
1	Pengepakan ke dalam plastik	Hasil seterikaan disusun berdasarkan pakaian pelanggan Pengepakan ke dalam plastik dilakukan setelah hasil seterikaan dingin (menghindari penguapan di dalam plastik yang akan menimbulkan bau pada pakaian, pemberian lubang kecil pada plastik pakaian yang sudah dipak (alternatif pengeluaran uap pakaian) dan pemberian nota dalam plastik untuk mengetahui nama pelanggan
2	Pengiriman pakaian	Pakaian yang telah dikemas kemudian diantar ke tempat pelanggan. Proses pengolahan pakaian pelanggan maksimal dua hari sejak pakaian datang. Pengiriman pakaian dilakukan secepatnya setelah proses pengepakan
3	Pengolahan limbah	Pengontrolan bak penampung limbah Perawatan dan penggantian filter pengolahan limbah. Pengolahan serta pengontrolan minimal dilakukan seminggu sekali.

Diagram alir proses jasa pencucian “Green Syariah Laundry”

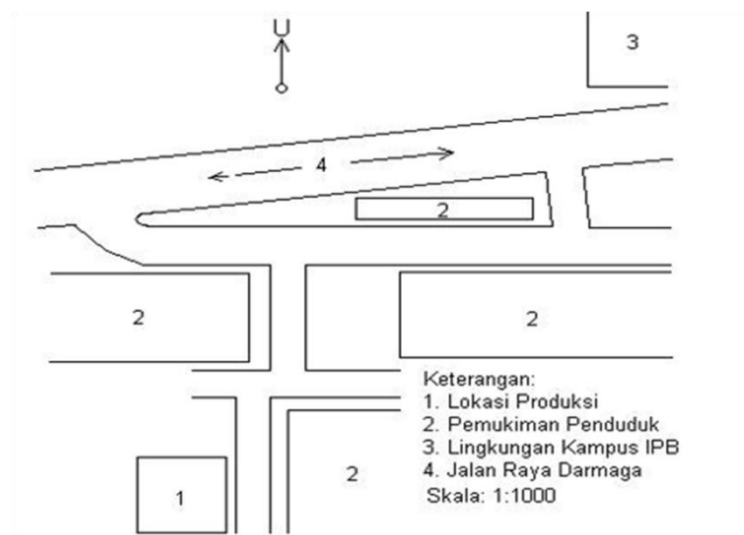




IV. PELAKSANAAN PROGRAM

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu kegiatan PKM-K Green syar'i Laundry dilakukan pada bulan Maret sampai Juni 2013. Lokasi usaha dilakukan di kompleks PPM Al-Inayah Babakan Tengah Darmaga Bogor sehingga lebih dekat dengan hunian mahasiswa dan warga. Denah tempat lokasi usaha "Green Syariah Laundry" ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Denah lokasi usaha Green syar'i Laundry

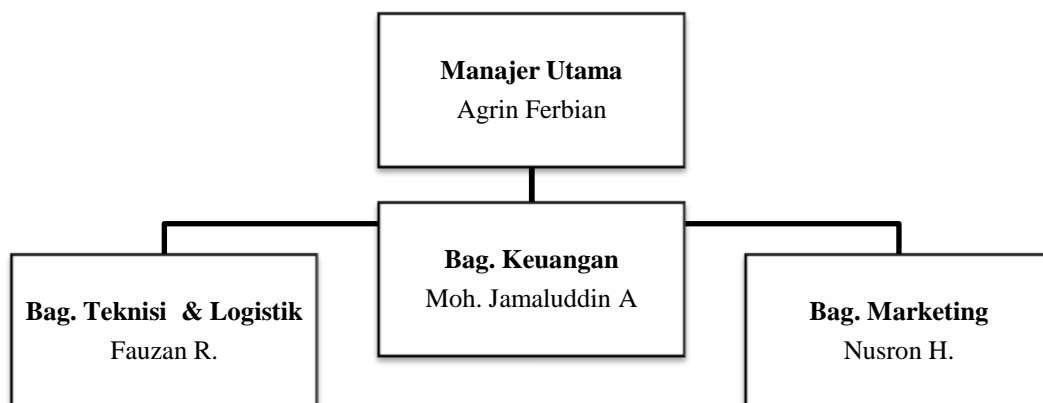
Jadwal Faktual Pelaksanaan

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Program

Uraian Kegiatan	Bulan															
	ke-1				ke-2				ke-3				Ke-4			
Persiapan kegiatan	√	√														
Pengadaan alat dan bahan		√	√			√				√						
Promosi			√	√	√	√	√	√	√	√	√					
Pelaksanaan Usaha				√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Evaluasi perkembangan usaha						√				√					√	
Evaluasi kegiatan															√	
Laporan pertanggungjawaban															√	√

Instrumen Pelaksanaan

Beberapa unsur yang dirasa sangat penting untuk diatur dalam organisasi pelaksana program ini adalah manajer utama, bagian teknis dan logistik, bagian keuangan dan bagian marketing. Manajer utama bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengevaluasian kegiatan dari awal hingga akhir proses laundry. Bagian teknis bertanggung jawab atas perawatan dan pengoperasian peralatan laundry mesin cuci, setrika serta pengontrolan bak penampung dan penggantian filter pengolahan limbah. Serta bertanggung jawab atas penyediaan bahan dan peralatan penunjang kegiatan laundry seperti deterjen, pin, plastik pembungkus dan nota. Bagian pengolahan limbah bertanggung jawab dalam. Bagian keuangan bertanggung jawab terhadap manajemen keuangan jasa laundry baik itu pengeluaran maupun pemasukan. Bagian promosi bertanggung jawab untuk mempromosikan jasa laundry kepada konsumen yang akan menjadi pelanggan. Pengorganisasian kegiatan jasa laundry dan pemasarannya, penyebaran sumberdaya manusia dan jalur koordinasi tim pelaksana adalah sebagai berikut :



Rekapitulasi Rancangan dan Realisasi Biaya

Tabel 2. Daftar penggunaan biaya usaha “Green Syariah Laundry”

Inventarisasi usaha					
No.	Barang	Harga per Unit	Satuan	Jumlah	Total (Rp)
1	Mesin cuci <i>double tube</i>	1.500.000	Buah	2	3.000.000
2	Pembuatan stand (gerai)	800.000	Buah	2	800.000
3	Sewa lokasi stand	400.000	Bulan	2	800.000
4	Hanger	10.000	Pack	5	50.000
5	Kawat	2.000	Meter	20	40.000
6	Tag pin	50.000	Buah	1	50.000
7	Isi tag pin	10.000	Pack	10	100.000
8	Tong biofilter	100.000	Buah	1	100.000
9	Bahan bifilter	12.000	Paket	1	12.000
10	Member card	35.000	Box	1	35.000
11	Leaflet	500	Lembar	100	50.000
12	Spanduk	60.000	Buah	2	120.000
13	Setrika	100.000	Buah	1	100.000
14	Banner	90.000	Buah	1	90.000
Biaya Operasional					
No.	Barang	Harga per Unit	Satuan	Jumlah	Total (Rp)
1	Sabun	100.000	Paket	1	100.000
2	Pewangi	20.000	Paket	1	20.000
3	Listrik	100.000	Bulan	1	100.000
4	Gaji pegawai	400.000	Orang	2	800.000
Transportasi					
No.	Barang	Harga per Unit	Satuan	Jumlah	Total (Rp)
1	Bensin	4.500	Liter	10	45.000
Administrasi					
No.	Barang	Harga per Unit	Satuan	Jumlah	Total (Rp)
1	Nota Buku	5.000	Buah	10	50.000
2	Buku administrasi	10.000	Buah	2	20.000
3	CD	4.500	Buah	2	9.000
Total Pengeluaran					
1	Inventarisasi				6.147.000
2	Operasional				1.020.000
3	Transportasi				45.000
4	Administrasi				1.020.000
TOTAL					7282000

Tabel 3. Daftar realisasi biaya usaha “Green Syariah Laundry”

Pengeluaran operasional (perbulan)					1020000
No.	Barang	Harga per Unit	Satuan	Jumlah	Total (Rp)
1	Sabun	100000	Paket	1	100000
2	Pewangi	20000	Paket	1	20000
3	Listrik	100000	Bulan	1	100000
4	Gaji pegawai	400000	Orang	2	800000
Pendapatan (perbulan)					
No.	Barang	Harga per Unit	Satuan	Jumlah	Total (Rp)
1	Laundry Langganan	30000	Paket	1	240000
2	Non- Langganan	1114500	Satuan	1	1114500
Total Laba					234500

Dana diperoleh dari dana talangan IPB sebesar Rp. 5.000.000. Pengeluaran biaya sebesar Rp. 7.282.000 sehingga kekurangan didapat dari dana investasi pribadi sebesar Rp 2.782.000.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap tahun jumlah mahasiswa yang memakai jasa laundry terus meningkat ditunjukkan dengan semakin banyak jasa laundry di daerah sekitar kampus. Kondisi ini ditunjang dengan curah hujan di kota Bogor yang sangat tinggi sehingga membuat mahasiswa menjadi malas mencuci sendiri. Berdasarkan hal tersebut kami membuat inovasi dan terobosan dengan mengenalkan usaha antar jemput laundry yaitu “**Green Syariah Laundry**” Berdasarkan syariah Islam yang ramah lingkungan dengan sistem *delivery service*.

Sistem antar jemput (*delivery service*) merupakan bentuk pelayanan yang memanjakan pelanggan. Sehingga dapat menambah nilai lebih dari jasa layanan usaha *Green Syariah Laundry*. Pelayanan *delivery service* merupakan kegiatan menjemput bola secara langsung kepada konsumen. Lebih dari 85% mahasiswa-mahasiswi IPB adalah pemeluk agama Islam. Kebutuhan akan laundry yang sesuai syariat Islam adalah mutlak diperlukan. Cara menghilangkan najis (kotororan) dalam setiap pakaian adalah berbeda. Pengolahan limbah air cucian laundry mutlak diperlukan. Teknologi yang akan kami adaptasi yaitu dengan sistem pengolahan limbah berbasis bahan alam (*biofilter*).

Kemajuan kegiatan PKM Kewirausahaan “**Green Syariah Laundry**” sampai bulan keempat telah berjalan dengan baik. Pendapatan atau keuntungan meningkat setiap bulannya. Ketercapaian Target Luaran kewirausahaan ini telah mencapai bulan ke-4 minggu ke-4 dari empat bulan yang diagendakan sebelumnya, ketercapaian target adalah 100% dan secara umum tidak adan permasalahan teknis yang mengganggu.

Perhitungan cash flow bulanan menunjukkan bahwa usaha laundry memberikan keuntungan sebesar **Rp. 234.500** pada bulan pertama dan terus mengalami peningkatan secara signifikan pada bulan keempat yakni sebesar **Rp. 1.203.000**. Keberlanjutan usaha “**Green Syariah Laundry**” dengan mengoptimalkan promosi dengan menguatkan “Brand Image”, pemberdayaan

masyarakat lingkaran kampus dengan sistem semifranchise serta komersialisasi mini biofiter untuk aplikasi pengolahan limbah rumah tangga

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Usaha “Green Syariah Laundry” terbukti merupakan kegiatan kewirausahaan yang sangat potensial dan menjajikan. Hal ini terbukti dengan keuntungan usaha yang terus meningkat setiap bulannya.

Saran

Perlu dilakukan keberlanjutan usaha dengan mengoptimalkan promosi dengan menguatkan *Brand Image* dan memperbanyak kerjasama dengan sistem semifranchise serta dilakukan analisis terhadap efisiensi dari biofilter terhadap limbah cucian laundry

LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi kegiatan usaha “Green Syariah Laundry”



Gambar 1. Lokasi pengolahan laundry di PPM
Al-inayah Babakan Tengah Bogor



Gambar 2. Tempat pencucian laundry



Gambar 3. Proses pencucian oleh pegawai



Gambar 4. Proses pengeringan baju



Gambar 3. Proses penyetricaan baju



Gambar 4. Lokasi stand di Jalan Raya Darmaga (depan GWW IPB)

Gambar 3. Proses pengolahan limbah cucian dengan menggunakan *biofilter*

Gambar 4. Logo usaha Green Syar'i Laundry